PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam Memperoleh GelarSarjana Ekonomi Strata-1 (SE) pada jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

OLEH:

ILHAM AKBAR PRATAMA

2016/16060088

ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Nama	: Ilham Akbar Pratama
TM/NIM	: 20116/16060088
Keahlian	: Ekonomi Publik
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dr. Novya Zulfa Raini, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui oleh :
Pembimbing

Drs. Ali Anis, MS
NIP. 19591129 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA.

Nama	: Ilham Akbar Pratama
NIM/TM	: 16060088/2016
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Publik
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Desember 2021

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Pembimbing	: Drs. Ali Anis, MS	1.
2	Penguji I	: Novya Zulva Riani, SE. M. Si	2.
3	Penguji II	: Mike Triani, SE.MM	3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ilham Akbar Pratama
NIM Th Masuk	: 2016/16060088
Tempat Tanggal Lahir	: Padang 09 Januari 1997
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Publik
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Induriang kapau, jorong induriang, kapau Kec. Tilatang kamang , Kabupaten Agam
No. Hp Telephone	: 085263214659
Judul Skripsi	: Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia

Dengan Ini Saya Menyatakan bahwa

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggin lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihakl lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini terhadap karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatanganiasli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023

Ilham Akbar Pratama

NIM : 16060088/2023

ABSTRAK

Ilham Akbar Pratama (16060088/2016): Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dibawah Bapak Drs. Ali Anis, MS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Hubungan Pengaruh antara penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, (2) Hubungan Pengaruh antara Penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dan (3) Hubungan pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana data yang digunakan ialah data sekunder berupa *panel* dari tahun 2010 sampai 2019 yang didapatkan dari lembaga dan instansi terkait. Penelitian ini menggunakan model A*nalisis Regresi Data Panel* diolah dengan menggunakan Eviews. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan: Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, penanaman modal asing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sementara pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja

Kata Kunci : Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Pendidikan, Penyerapan Tenaga Kerja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah-nya, penyusunan skripsi yang berjudul *" Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia"* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Alianis, MS, selaku pembimbing (I) yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta, terutama Mama, adik dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, bantuan materi, serta moral.

2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Ibu Melti Roza Adry, SE. ME selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM selaku Sekretasis Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku dosen Pembimbing, Ibu Novya Zulfa Raini, SE.M.Si selaku dosen Penguji 1 dan Ibu Mike Triani, SE.MM selaku dosen penguji 2 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi tercinta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, Amd (Kak Lid) yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah menyediakan data pada penelitian penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Ota lapau, Okta Mulyana, Aninda Aizat SE dan yang sangat membantu penulis selama masa perkuliahan memberikan motivasi, semangat serta doanya.

9. Kepada rekan-rekan Keluarga Ilmu Ekonomi 2016 tanpa terkecuali.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu.

Penulis memahami bawasannya hasil yang dibuat belum sempurna, maka dari itu penulis berharap saran dan kritikan yang dapat dijadikan masukan untuk skripsi yang penulis buat. Selain itu juga sebagai acuan bagi penulisan skripsi yang berhubungan dengan skripsi yang penulis buat. Penulis juga berterimakasih untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi, mudah-mudahan Allah SWT membalas segala kebaikan yang sesuai kepada kita semua, aamiin.

Padang, Agustus 2021

Penulis,

Ilham Akbar Pratam

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Jumlah Penduduk Di Indonesia Tahun 2010-2019 46

4.2 Penyerapan Tenaga Keerja Di Indonesia Tahun 2010-2019 49

4.3 Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2010-2019 52

4.4 Penanaman Modal Asing Tahun 2010-2019 55

4.5 Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2010-2019 58

4.6 Hasil *Uji Chow*..... 61

4.7 Hasil *Uji Hausman*..... *62*

4.8 Hasil *Estimasi Fixed Effect Model* 63

4.9 Hasil *Uji Heteroskedastisitas* 64

4.10 Hasil *Uji Multikolinearitas*..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2019..... 8

1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2010-2019 9

1.3 Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2010-2019 10

1.4 Pendidikan Di Indonesia Tahun 2010-2019 10

1.5 Kurva Permintaan Tenaga Kerja 19

1.6 Kurva Penawaran Tenaga Kerja 20

2.1 Kerangka Konseptual 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian 85

Lampiran 2. Hasil Uji Chow (*likehood Ratio Test*) 86

Lampiran 3. Hasil Uji Hausmant 88

Lampiran 4. Hasil Uji FEM *(Fixed Effect Model)* 89

Lampiran 5. Tabel Uji t-stasistik 90

Lampiran 6. Tabel Uji f-stasistik 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara berkembang yang padat penduduknya. Menurut data world bank indonesia menempati urutan populasi terbesar keempat di dunia di bawah amerika serikat, china dan india. positifnya adalah jadi banyak sumber daya manusia di indonesia mampu meningkatkan pertumbuhan ekonominya, tetapi dengan jumlah penduduk yang banyak ini juga memiliki sisi negatif yaitu jika banyaknya angkatan kerja yang tidak didukung oleh kesempatan kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran. Salah satu cara untuk meningkatkan lapangan kerja adalah dengan menambah lapangan kerja dengan adanya investasi.

Masalah yang dihadapi tenaga kerja dan tenaga kerja Indonesia yaitu pembangunan di berbagai bidang yang di lakukan oleh Indonesia sangat membutuhkan tenaga kerja dengan kualifikasi tertentu dan pengetahuan khusus. Ternyata pembangunan tidak hanya menghadapi keterbatasan tenaga terampil, tetapi juga memiliki banyak masalah lain. Situasi ini terlihat dari banyak permasalahan yang dihadapi tenaga kerja di Indonesia.

Di Negara maju yang menjadikan pekerjaan sebagai prioritas untuk membangun nasional dalam mengantisipasi kemiskinan dan masalah sosial lainnya, pekerjaan merupakan faktor yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Tenega kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan faktor penting dan berpengaruh dalam pengelolaan dan pengendalian perekonomian distribusi produksi konsumsi dan investasi (Romas, 2013).

Berinvestasi merupakan isitilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Investasi memiliki arti luas, karena ada jenisnya yakni tidak langsung dan langsung. Di Undang-undang Pasal 25 Tahun 2007, penanaman modal dapat di artikan sebagai segala bentuk kegiatan penanaman modal oleh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing untuk melakukan usaha diwilayah Indonesia.

Selain investasi asing dan investasi dalam negeri pendidikan adalah suatu keadaan tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal. Menurut Tirtarahardja & Sulo dalam (Bukhari : 2016) Pendidikan merupakan persiapan dalam mencapai suatu syarat dalam pekerjaan akar bisa ikut bekerja. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berkerja di industry manufaktur mengurangi kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh produsen, yang secara langsung berdampak pada penurunan penyerapan tenaga kerja di industri manufaktur. Ketenagakerjaan di suatu perusahaan umumnya didasarkan pada kualitas tenaga kerja yang tercermin dan tingkat pendidikan.

Pendidikan merupakan modal produktivitas sehingga pendidikan yang diterima mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Dari uraian diatas dapat diketahui pada Grafik memperlihatkan pengambilan tenaga kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri ,Penanaman Modal Asing dan pendidikan dari Tahun 2010 sampai 2019.

Berikut adalah Grafik 1.1

Grafik 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2010-2019

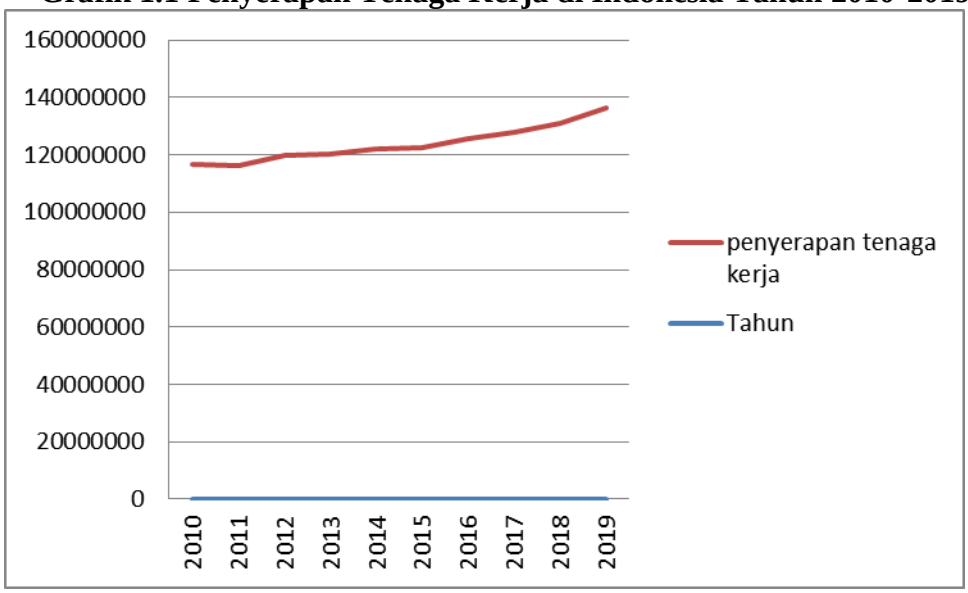

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja tertinggi di tahun 2019. Hal ini di duga karena pada tahun 2019 penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing meningkat, sehingga banyaknya di buka lapangan pekerjaan. Sedangkan jumlah angkatan kerja terendah di tahun 2011. Hal ini di duga pada tahun 2011 terjadi perlambatan ekonomi di Indonesia yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Grafik 1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri Di Indonesia Tahun 2010-2019

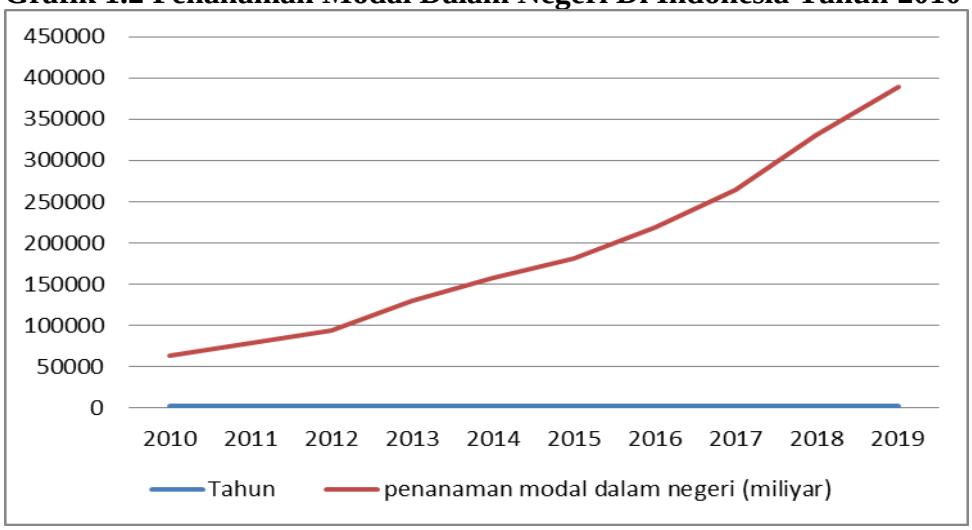

Berdasarkan Grafik 1.2 dapat dilihat bahwa Penanaman modal dalam negeri dari tahun 2010 hingga 2019 semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dimana pada 2010 investasi dalam negeri sebesar Rp 60,626,3 miliyar rupiah, dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2019 sebesar Rp 386.498.4 miliyar rupiah. Hal ini di duga karena pada tahun 2019 penanaman modal dalam negeri meningkat tajam di sebabkan lebih di dorong oleh kekuatan perusahaan-perusahaan dalam negeri dan luar negeri.

Grafik 1.3 Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2010-2019.

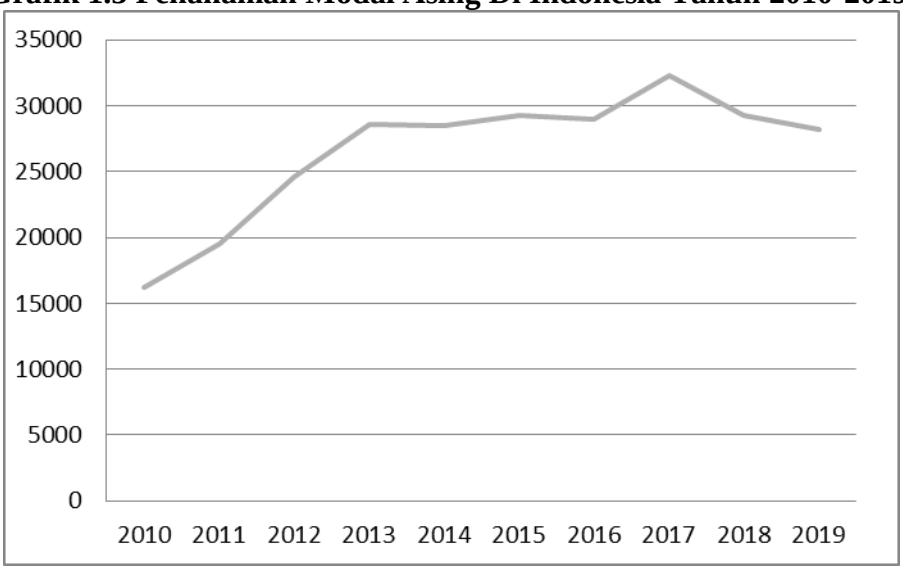

Berdasarkan Grafik 1.3 dapat dilihat bahwa investasi asing di Indonesia mengalami fluktuasi, dimana investasi asing tertinggi pada tahun 2017 sebesar 32,239.8 juta US$. Hal ini diduga karena sektor usaha atau industri memberikan kontribusi melebih total penanaman modal asing di Indonesia. Sedangkan investasi asing terendah tahun 2010 sebesar 16,214,8 juta US$.

Grafik 1.4 Pendidikan Di Indonesia Tahun 2010-2019.

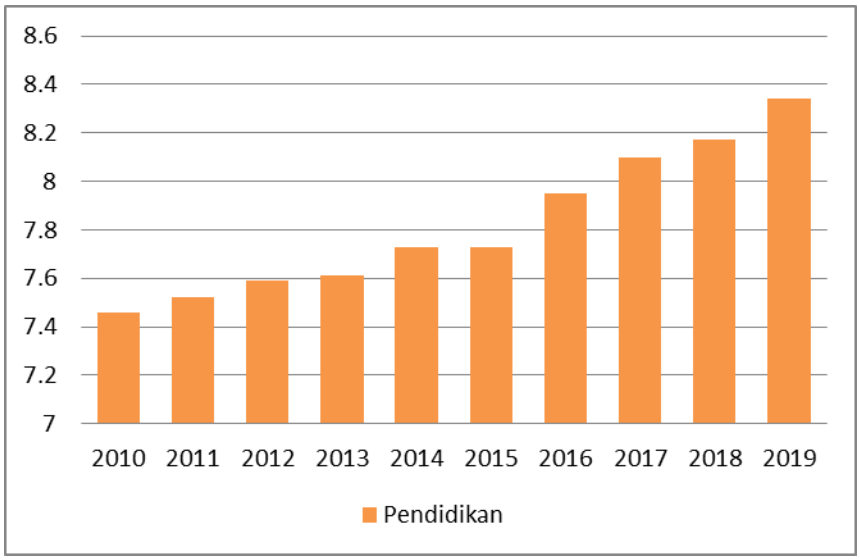

Berdasarkan Grafik 1.4 dapat dilihat Rata-rata partisipasi sekolah di Indonesia meningkat setiap tahun dari tahun 2010 hingga 2019. Dimana Rata-rata usia sekolah di Indonesia pada tahun 2010 adalah 7,46 tahun. Dan akan terus meningkat selama 8,34 tahun hingga 2019. Hal ini diduga pada tahun 2019 pemerintah menuntut pemuda yang kreatif, inovatif, prduktif, agar dapat bersaing baik, sehingga pendidikan tenaga kerja meningkat.

Penciptaan lapangan kerja terkait erat dengan investasi swasta dan asing. Investasi swasta dan asing memaikan posisi penting supaya suatu bangsa makmur dan maju. Berbagai negara menggantungkan investasinya pada asing dan swasta dalam menanggulangi permasalahan perekonomian dengan membuat lapangan pekerjaan baru agar menekan angka kemiskinan. Investasi asing dan swasta menghasilkan jumlah modal yang dibutuhkan sebagai bisnis baru serta menaikkan bisnis yang sudah ada.

Berdasarkan di atas, kita dapat melihat bahwa jumlah tawaran pekerjaan meningkat pesat dari tahun ke tahun di Indonesia, tetapi jumlah karyawan di

Indonesia juga meningkat. Oleh karena itu, menarik bagi penulis untuk meneliti fenomena tersebut dan penulis mencantumkan fenomena tersebut dalam penelitian ini **"Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan rumusan masalah dalam penelitian :

1. Sejauhmana efek menanam modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia ?
2. Sejauhmana efek menanam modal dalam asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia ?
3. Sejauhmana efek pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
4. Sejauhmana efek menanam modal dalam negeri, penanaman modal asing, pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. Pengaruh antara penanaman modal dalam asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
3. Pengaruh antara pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

4. Pengaruh antara penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini akan memberi gambaran yang jelas mengenai kausalitas antara penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi pihak Pemerintah seperti Dinas Ketenagakerjaan, Bappenas dan Badan Pusat Statistik dalam membuat kebijakan-kebijakan mengenai PMDN, PMA, Pendidikan dan Penyerapan Tenaga Kerja.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga yang ingin meneliti secara lebih mendalam dari masalah yang belum terungkap.

BAB II

KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HEPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Tenaga Kerja

Menurut pasal 13 dan 1 UU 2003, tenaga kerja adalah orang yang dapat melakukan pekerjaan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang dan masyarakat. Tenaga kerja termasuk mereka yang tidak dibayar untuk dirinya sendiri atau keluarganya, atau yang sebenarnya dapat memiliki pekerjaan tetapi tidak ada lapagan pekerjaan yang menerima. Data BPS orang yang berusia di atas 15 tahun diklasifikasikan sebagai karyawan.

Pasar tenaga kerja dapat dibagi menjadi pasar tenaga kerja pendidikan dan pasar tenaga kerja non pendidikan. Menurut Simanjuntak (1998), kedua bentuk pasar tenaga kerja itu berbeda dalam beberapa hal. Peratama, pekerja berpendidikan umumnya lebih produktif dari pada pekerja tidak berpendidikan. Produktivitas pekerja pada dasarnya tercermin dari tingkat upah dan pendapatan pekerja yang berbanding lurus dengan tingkat pendidikan. Kedua, pekerja terdidik harus melalui proses pendidikan dan pelatihan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu elastisitas waktu pekerja terdidik biasanya lebih kecil dari pada pekerja

buta huruf. Ketiga, saat mengisi lowongan pemberi kerja atau perusahaan membutuhkan lebih banyak waktu untuk memilih pekerja yang memenuhi syarat dari pada pekerja tidak terampil.

Teori neo-klasik berasumsi bahwa penawaran tenaga kerja (labor suppl) selalu sama dengan permintaan tenaga kerja, dengan asumsi bahwa semua pihak memiliki informasi yang lengkap tentang pasar tenaga kerja. Situasi di mana penawaran tenaga kerja sama dengan permintaan tenaga kerja disebut titik ekuilibrium. Jika penawaran sama dengan permintaan tenaga kerja, maka tidak ada pengangguran.

Menurut teori Neo-klasik, rasio antara modal dan tenaga kerja perubahan mudah. Kombinasi dari jumlah modal dan tenaga kerja di perlukan dengan mudah berubah sesuai dengan kuantitas produksi yang inginkan. Apabila modal digunakan banyak, maka tenaga kerja yang digunakan sedikit. Sebaliknya, apabila modal yang di gunakan sedikit, maka tenaga kerja yang digunakan banyak. Sehingga pada perkonomian pasar bebas terdapat fleksibilitas dalam menentukan modal dan tenaga kerja.

Ketenagakerjaan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, Tenaga kerja terbagi dari dua bagian yaitu bukan angkatan kerja dan angkatan kerja. Apabila jumlah angkatan kerja yang bekerja

meningkat menunjukan bahwa sistem perekonomian daerah tersebut telah berhasil dalam menyerap tenaga kerja. Meningkatnya angkatan kerja yang bekerja berakibat pada peningkatan total produksi. Sedangkan angkatan kerja (*labor force*) merupakan bagian dari tenaga kerja yang terlibat atau ingin terlibat dalam kegiatan produksi barang atau jasa.

Pasokan tenaga kerja yang tinggi dan pengenalan angkatan kerja yang lambat merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi perekonomian hampir semua negara berkembang (Todaro, 1997).

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah yang dibutuhkan untuk menempati suatu posisi pekerjaan dalam bidang tertentu. Kesimpulannya ialah jumlah sebenarnya pekerja yang dipekerjakan dalam suatu unit usaha, dan penyerapan tenaga kerja adalah permintaan modal suatu unit usaha dari pasar tenaga kerja dan dipengaruhi oleh tingkat upah secara umumnya (Sukirno, 2004).

Terdapat selisih antara permintaan tenaga kerja dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan atau dalam hal ini tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan atau sektor. Permintaan tenaga kerja adalah hubungan keseluruhan antara tingkat upah yang berbeda dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan ditunjukan dengan jumlah atau jumlah permintaan tenaga kerja pada tingkat upah tertentu (Sukirno, 2004).

Penduduk yang terserap tersebar di berbagai sektor yang mempekerjakan banyak orang dan umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relatife besar. Tingkat pertumbuhan tiap sektor berbeda-beda, begitu juga dengan kemampuan masing-masing sektor dalam menyerap tenaga kerja. Pertama, adanya perbedaan tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja anter sektor. Kedua, terjadi perubahan sektor secara bertahap, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun kontribusi terhadap pendapatan nasional (Simanjuntak, 1998). Oleh karena itu ketenagakerjaan dalam survey ini adalah jumlah orang yang bekerja di 34 provinsi Indonesia.

2. Teori Pasar Tenaga Kerja

a. Teori Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan dalam konteks ekonomi didefinisikan sebagai jumlah maksimum barang atau jasa yang bersedia dibeli oleh pembeli pada harga berapa pun dalam jangka waktu tertentu (Sudarsono, 1990).

Permintaan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang ingin dipekerjakan oleh pemberi kerja. Oleh karena itu, permintaan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah setiap tingakt upah yang mungkin selama periode waktu tertentu.

Menurut Miller dan meiners (Maimum Sholeh, 2007), permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh nilai produk marjinal. Pembatasan produk (VMP). Kebutuhan akan tenaga kerja berbeda dengan kebutuhan konsumen akan produk dan jasa. Karena pengusaha menggunakan tenaga kerja sebagai proses produksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen, peningkatan angkatan kerja tergantung pada permintaan umum atas barang dan jasa yang diproduksi, oleh karena itu permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan.

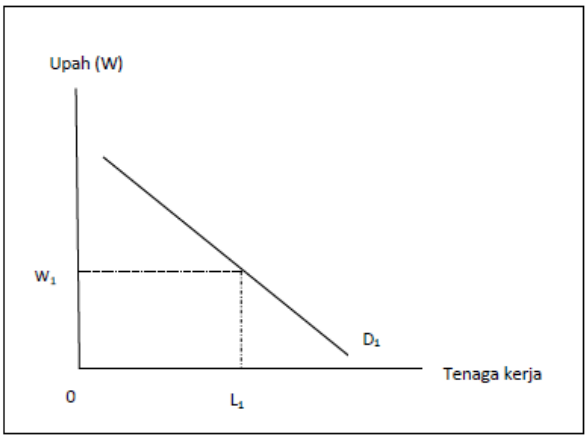

Gambar 1.5 Permintaan Tenaga Kerja.

Gambar 1.5 mengambarkan Kurva kebutuhan tenaga untuk bekerja, dalam kurva tersebut diberi inisial yakni w merupakan upah dan 1 ialah jumlah tenaga yang bekerja. Di gambar tersebut menjadi

perwakilan dari data yang dipakai dalam harga maksimal upah yang dibayar untuk pekerja dalam berbagai bidang kerja.

b. Teori Penawaran Tenaga kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan pada waktu tertentu dan upah tertentu, dalam teori klasik, sumber daya manusia (pekerja) adalah orang yang bebas memilih berapa jam mereka ingin bekerja. Hal ini berdasarkan teori konsumen, dimana pekerja memiliki tujuan untuk semaksimal mungkin memuaskan dengan batas-batas telah ditetapkan, itu bisa dicapai dari konsumsi serta waktu yang diluangkan, tetapi ada efek dari hal tersebut yakni pendapatan serta waktu yang dimiliki pekerja. Bekerja sebagai perselisihan waktu luang menyebabkan penderitaan sehingga orang hanya ingin melakukannya jika merasa dapat dikompensasi dalam bentuk pendapatan, sehingga masalah indevidu ditawarkan pada tingkat upah dan harga yang diinginkan jumlah jam kerja yang harus dilakukan.

Menurut Layard dan Walters (1978), kepuasan individu dengan bertambah atau berkurangnya waktu senggang dipengaruhi oleh tingkat upah dan pendapatan non-kerja terlepas dari tingkat produktivitas seseorang itu akan selalu berubah dengan meningkat

jumlah pekerja, tetapi perhatian berapa jam seseoramg bekerja dalam seminggu.

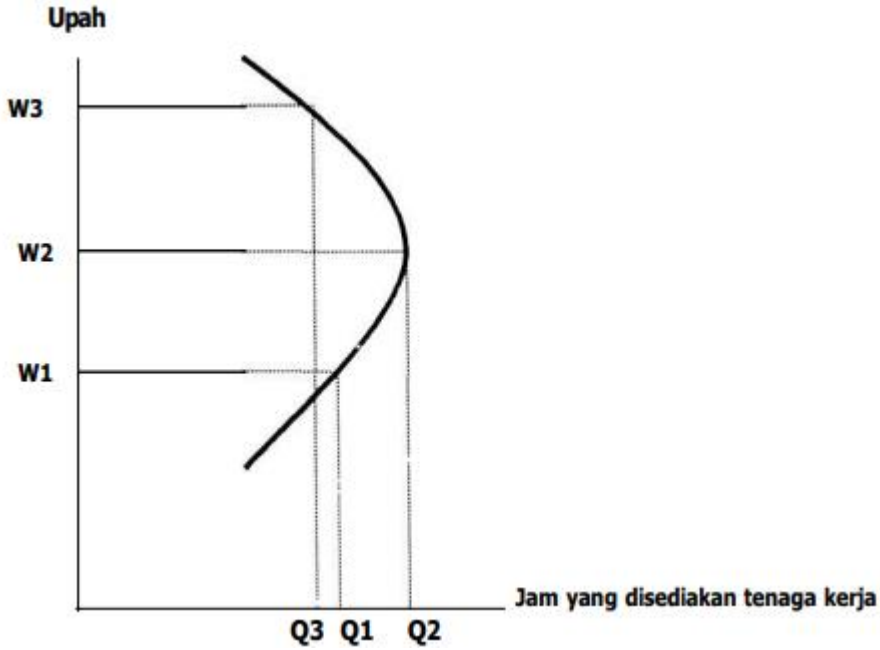

Gambar 1.6 Penawaran Tenaga Kerja

Gambar 1.6 mengambarkan penawaran tenaga kerja. Jika jam yang disediakan untuk tenaga kerja pada Q1 dapat menghasilkan upah sebanyak W1, jika jam yang disediakan untuk tenaga kerja lebih tinggi dari Q1 maka maka upah yang didapat sebanyak W2, jika jam yang disediakan tenaga kerja di kurangkan Q1 maka upah yang di dapat sebanyak W3. Jadi dapat di simpulkan bahwa pada awal nya pendapatan jam kerja berbanding lurus, tetapi pada saat titik tertentu jam kerja berkurang namum pendapatan meningkat. Contohnya pekerja ahli, professor dan guru besar.

3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penyerapan Tenaga Kerja

Modal yang ditanam negeri adalah kegiatan penanaman modal bagi penanam modal dalam negeri untuk menggunakan modal dalam negeri untuk melakukan usaha wilayah kesatuan republik Indonesia. Ketentuan penanaman modal tertuang dalam Undang-Undang nomor 25 tahun 2005 tentang penanaman modal. Penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan oleh perorangan warga negara Indonesia, badan negara, dan pemerintah negara yang melakukan penanaman modal diwilayah negara kesatuan republik Indonesia.

Kegiatan usaha atau jenis usaha yang terbuka untuk kegiatan penanaman modal, tetapi persyaratan dan pembatasan penyertaan modal negara atas unit-unit usaha perseorangan ditetapkan oleh presiden, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka. Keputusan no.36/2010 tentang perubahan daftar didang usaha yang tertutup dasn yang terbuka dengan persyaratan bidang penanaman modal.

Kehadiran investasi menfasilitas penciptaan barang modal baru, memungkinkan mereka untuk menyerap faktor-faktor produksi baru.

Artinya, menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang menyerap energy, sehingga mengurangi pengangguran Prasojo (2009).

Hubungan Penanaman dalam negeri dengan penyerapan tenaga kerja, menurut Romi Pradana (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan baik antar Penanaman Modal dalam Negeri dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan faktor yang menggerakkan dalam bidang perusahaan ialah investasi, dengan peran tersebut akan memiliki pengaruh besar dalam pengambilan tenaga kerja yang ada, dan apabila investasi meningkat maka akan diikuti peningkatan penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan penelitian Mahrizal (2017), mengatakan bahwa semakin tinggi investasi yang di berikan terhadap sektor industri di kabupaten aceh barat akan semakin tinggi pula penyerapan tenaga kerja yang di butuhkan, hal ini di karenakan dengan adanya investasi yang besar maka akan semakin besar pula lapangan pekerjaan.

4. Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Haroon dan Nasr (2011), investasi memiliki peranan yang baik dan krusial dalam berjalannya suatu usaha. Berbagai negara menjadikan investasi sebagai solusi memecahkan permasalahan perekonomian dengan membuka lapangan pekerjaan baru dan menurunkan angka kemiskinan.

Pelaksanaan penanaman modal langsung maupun tidak langsung sebenarnya didasarkan pada prinsip saling menguntungkan, terutama pembangunan negara atau wilayah penerima. Langkah-langkah di bidang investasi, kepastian hukum dalam konteks ini berarti penyatuan regulasi dan penegakan hukum yang konsisten satu sama lain dan dapat dijadikan pedoman dalam jangka waktu yang cukup lama.

Menurut Harrod Domar dari Mulyadi (2008), investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga meningkatkan kapasitas. Menurut Greenaway, Morgan dan Wright (2002), hubungan antara investasi asing dan lapangan kerja menunjukkan bahwa investasi asing memiliki efek positif pada negara-negara berkembang termasuk tumbuhnya perekonomian yang baik dan meningkatkannya. Disisi lain, investasi asing langsung membawa kesempatan kerja baru bagi para penganggur di negara-negara berkembang.

Menurut Roni Akmal (2016), kegiatan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan barang contohnya mesin dan peralatan produksi lainnya yang berhubungan dengan peningkatan produksi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena peningkatan jumlah barang modal membutuhkan lebih banyak pekerjaan untuk mengelolahnya. Oleh karena itu, besarnya investasi sangat berpengaruh.

Kesimpulannya ialah investasi menciptakan lapangan kerja karena memungkinkan masyarakat meningkatkan kegiatan ekonominya dan menciptakan lapangan usaha baru yang menyerap tenaga kerja.

5. Pendidikan Dan Penyerapan Tenaga Kerja.

Pendidikan merupakan salah satu investasi masa depan, dimana pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan nasional dengan peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja (Mulyadi 2017: 57). Selain itu pendidikan adalah perolehan pengetahuan dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. maka dalam pekerjaan dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, Oleh karena itu pendidikan merupakan indikator penting dalam tenaga kerja.

Menurut Todaro dan Smith (2003: 404) menyatakan pendidikan dapat membentuk kemampuan manusia dalam menyerap teknologi modern dan mengembangkan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan pendidikan akan terbentuk kapabilitas manusia yang lebih baik.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, disiplin diri, keperibadian, kecerdasan,

keperibadian luhur, dan potensi kebutuhan diri, sebuah proses kemampuan bangsa dan masyarakat bangsa.

Jalur pendidikan Indonesia berdasrkan undang-undang sisdiknas nomor 29 tahun 2003 terdiri dari sebagai berikut :

a) Pendidikan formal merupakan jalur yang terstruktur, selangklah demi selangkah yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
b) Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan non formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, bertahap.
c) Pendidikan informal adalah metode pendidikan keluarga dan lingkungan jenjang pendidikan merupakan suatu tahapan peserta didik dalam menjalankan masa studinya, diamana peserta didik akan mengalami peningkatan status pendidikan setelah menyelesaiakan pendidikan yang sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memberi siswa berbagai pengethuan agar mereka tahu dan lebih siap dalam pasar tenaga kerja.

Menurut Simanjuntak (2001), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat produktifitas orang tersebut. Orang dengan tingkat pendidikan formal atau informasi yang tinggi memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, berdasarkan pernyataan di

atas rata-rata masa pendidikan mempengaruhi pekerjaan dan semakin lama atau semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik dan berpengetahuan mereka.

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata pendidikan calon pencari kerja UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bartakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Menurut Nur Feriyanto (2017) mengatakan rata-rata waktu yang di habiskan di sekolah memiliki dampak positif yang jelas terhadap lapangan kerja. Dikarenakan dengan meningkatnya pendidikan sekolah, menjadi lebih berpengetahuan, dan sebagai hasilnya produktivitas dan keterampilan seseorang menningkat dan menjadi lebih mudah untuk di serap ke dalam pasar tenaga kerja.

Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa orang yang bekerja di suatu perusahaan dapat menegelola sumber daya lain dengan menganggap karyawannya sebagai aset yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan (Gaol, 2014: 696). Matthewman dan Matignon (2004) dalam Gaol (2014: 696-697), Modal manusia adalah akumulasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan atribut manusia lainnya

yang relevan dalam tenaga kerja organisasi dan meningkatkan produktivitas, kerja, dan pencapaian tujuan startegis.

6. Penelitian Terdahulu

Penulis melaksanakan kajian pada penelitian terdahulu sebagai data pendukung untuk penelitian yang penulis lakukan. Selain itu penelitian terdahulu juga akan dipakai sebagai referensi dalam penelitian ini untuk melihat data yang ada mendukung atau tidak di penelitian terdahulu.

Penelitian Jefry Antonius Kawet dan Masinam Bow (2019) yang berjudul " penagruh jumlah penduduk, pendidikan dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di kota manado" dengan variabel penelitian yang di gunakan adalah penyerapan tenaga kerja (Y), Pengaruh jumlah penduduk (X1), pendidikan (X2), tingkat upah (X3), hasilnya tingkat pendidikan memiliki pengaruh secara positif pada penyerapan tenaga kerja di kota manado. Yang membedakan penelitian dari Jefry Antonius Kawet dan Masinam Bow dengan penulis adalah penulis memakai variabel penyerapan tenaga kerja (Y), penanaman modal dalam negeri (X1), penanaman modal asing (X2), pendidikan (X3). Sedangkan persamaannya adalah sama-sama memakai variabel bebas pendidkan dan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikatnya.

Penelitian oleh Rudi Sofia Sandika dkk (2014) yang berjudul ” pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerjadi kabupaten palalawan” dengan variabel penelitian yang di gunakan adalah penyerapan tenaga kerja (Y), Pengaruh investasi asing sebagai variabel (X1), pengaruh investasi dalam negeri sebagai variabel (X2), hasil dari penelitian ini bahwa investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Pelalawan tahun 2003-2012. Yang membedakan penelitian dari Rudi Sofia Sandika dkk dengan penulis adalah penulis memakai variabel penyerapan tenaga kerja (Y), penanaman modal dalam negeri (X1), penanaman modal asing (X2), pendidikan (X3),). Sedangkan persamaannya adalah sama-sama memakai variabel bebas pengaruh investasi dalam negeri dan penanaman modal asing dan variabel terikat penyerapan tenaga kerja.

Penelitian yang di lakukan oleh khairil Akbar, Gunadi (2018) yang berjudul “pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di samarinda” yang variabel penelitian yang di gunakan adalah penyerapan tenaga kerja (Y), pengaruh penanaman modal dalam negeri (X1), bahwa hasil penelitian penanaman modal dalam negeri dan penanam modal asing memiliki pengaruh positip yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja khususnya di Kota Samarinda.Yang membedakan penelitian dari khairil Akbar, Gunadi dengan penulis adalah penulis memakai variabel penyerapan

tenaga kerja (Y), penanaman modal dalam negeri (X1), penanaman modal asing (X2), pendidikan (X3), Sedangkan persamaannya adalah sama-sama memakai variabel bebas pengaruh investasi dalam negeri dan variabel terikat penyerapan tenaga kerja.

7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi keterkaitan antara variabel penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah keterkaitan maupun hubungan antara variabel yang diteliti yang diuraikan pada kajian teori diatas. Dalam variabel penelitian ini variabel terkaitnya adalah penyerapan tenaga kerja (Y). variabel bebasnya penanaman modal dalam negeri (X1), penanaman modal asing (X2), pendidikan (X3).

Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh baik dengan pengambilan pekerja artinya investasi dalam negeri meninngkat maka pengambilan juga akan meningkat. Hal ini d karenakan banyaknya orang yang berinvestasi di dalam negeri maka lapangan pekerjaan juga banyak tersedia.

Penanaman Modal Asing berpengaruh baik dengan penyerapan pekerja dimana jika banyak orang melakukan investasi asing di Indonesia maka lapangan pekerjaan juga akan banyak dibutuhkan orang Indonesia.

Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif dengan penyerapan tenaga kerja, artinya semakin banyak pengetahuan yang miliki, semakin produktif lama nilai rata-rata, tinggi tingkat penyerapan pekerjaan.

Untuk lebih jelasnya lagi keterkaitan antar variabel-variabel penelitian ini,

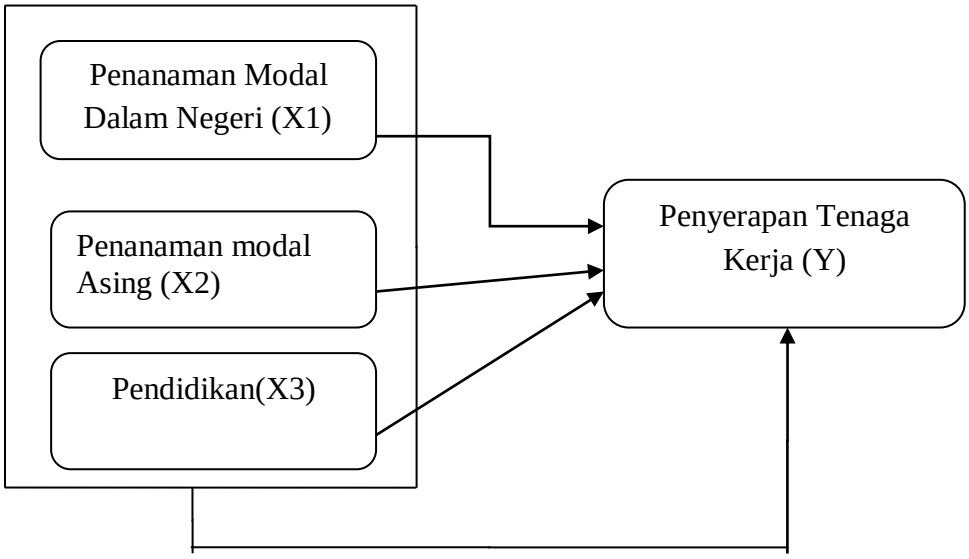

Gambar 2. Kerangka Konseptual

8. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah dugaan pertama tentatif setelah data empiris membuktikan kebenarannya diolah. Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menanam modal dalam Negeri diduga mempunyai dampak yang signifikan pada penyerapan pekerja di Indonesia.

$$H1 : \beta 1 = 0$$

$$Ha : \beta 1 \neq 0$$

2. Menanam modal Asing diduga mempunyai dampak yang signifikan pada penyerapan pekerja di Indonesia.

$$H2 : \beta 2 = 0$$

$$Ha : \beta 2 \neq 0$$

3. Pendidikan diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

$$H3 : \beta 3 = 0$$

$$Ha : \beta 3 \neq 0$$

4. Penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan pendidikan diduga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenga kerja di Indonesia.

$$H0 : \beta 1 = \beta 2 = \beta 3 = 0$$

$$H a : \text{salah satu koefisien} \neq 0$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi regresi panel yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman modal dalam negeri barpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Karena kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatan kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran.

2. Penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Karena adanya investasi-investasi akan mendorong terciptanya barang modal baru sehingga akan meyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran.

3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini karena Semakin tinggi pendidikan seseorang yang bekerja di suatu perusahaan maka akan meningkatkan kapabilitas dalam mengembangkan perusahaan dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan sebagi sarana untuk meningkatkan output, output yang meningkat akan berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja.

4. Penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan pemdidikan berpenagruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan pendidikan penerapan tenaga kerja di Indonesia.

1. Dalam penanaman modal dalam negeri, pemerintah memberikan motivasi dangan menawarkan investasi kepada perusahaan-perusahaan untuk membuka lapangan pekerjaan. Karena investasi dalam negeri dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan perekonomian suatu negara.

2. Pemerintah daerah diharapakan dapat meningkatan penanaman modal asing, melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri, memperbaiki infrastruktur yang menunjang perekonomian serta mempermudah peraturan berinvestasi sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja.

3. Pemerintahan diharapkan dapat membuka pelatihan, sosialisasi dalam bidang-bidang terkait meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menciptakan tenaga kerja terampil yang cepat terserap ke pasar tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Manurung, J. M. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter.* Jakarta: Salemba Empat.

Buchari, I. (2016). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1 Apr), 73–85.

Ekonomi, F., Studi, P., Ekonomi, I., & Indonesia, U. I. (2017). *No Title*. 1–14.

Ekonomi, F., Umar, U. T., & Barat, A. (2017). *Pengaruh investasi sektor publik terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten aceh barat*. *III*(1), 83–92.

mulyadi. (2003). *ekonomi sumber daya manusia*. pt raja gravindo persada.

Pradana, R. (2014). *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Kabupaten Aceh Barat*. *1*(2). http://repository.utu.ac.id/23/1/Romi Pradana.pdf

Prasojo, E. (2009). *Reformasi kedua melanjutkan estafet reformasi*. salemba humanika.